

## PENYULUHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN KEPADA GURU-GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Ramadhan Witarsa<sup>1</sup>, Nurmalina<sup>2</sup>, Mufarizuddin<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi S2 Pendidikan Dasar, FKIP, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

<sup>3</sup> Program Studi S1 PGSD, FKIP, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

*e-mail:* drdadan19@gmail.com<sup>1</sup>; nurmalina1812@yahoo.com<sup>2</sup>; zuddin.unimed@gmail.com<sup>3</sup>

### Abstrak

Media pembelajaran merupakan salah satu sarana yang sangat dibutuhkan guru pendidikan anak usia dini saat guru tersebut melaksanakan pembelajarannya, baik di dalam maupun di luar kelas. Penggunaan media pembelajaran selama ini hanya mengandalkan media pembelajaran pabrikan dan bukan hasil karya guru. Media pembelajaran pabrikan tersebut harganya cukup mahal dan tidak terjangkau oleh guru-guru pendidikan anak usia dini yang ada di daerah. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan terhadap guru-guru pendidikan anak usia dini dalam membuat media pembelajaran yang layak pakai dan terjangkau biayanya. Metode yang digunakan pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah pendidikan masyarakat. Metode ini memiliki dua tahapan, yaitu: penyuluhan dan tindakan nyata. Data diperoleh dari guru-guru pendidikan anak usia dini yang ada di Desa Batu Belah, Kabupaten Kampar, Riau yang berjumlah 11 orang guru. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan pengetahuan serta pengalaman guru pendidikan anak usia dini dalam membuat media pembelajaran yang layak pakai, ramah lingkungan, dan terjangkau biaya pembuatannya. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat ini dapat menjadi acuan dalam memberikan penyuluhan untuk meningkatkan kemampuan guru-guru pendidikan anak usia dini dalam membuat media pembelajaran hasil karya sendiri.

**Kata kunci:** Guru, Media Pembelajaran, PAUD, Pembuatan, Penyuluhan.

### Abstract

Learning media is one of the tools that are needed by early childhood education teachers when the teacher carries out their learning, both inside and outside the classroom. The use of learning media so far has only relied on manufacturer's learning media and not the work of teachers. The manufacturer's learning media are quite expensive and are not affordable for early childhood education teachers in the area. This community service aims to provide counseling to early childhood education teachers in making learning media that are feasible and affordable. The method used in this community service is community education. This method has two stages, namely: counseling and real action. Data were obtained from early childhood education teachers in Batu Belah Village, Kampar Regency, Riau, totaling 11 teachers. The results of this community service can provide knowledge and experience for early childhood education teachers in making learning media that are suitable for use, environmentally friendly, and affordable to manufacture. Therefore, this community service can be a reference in providing counseling to improve the ability of early childhood education teachers in making their own learning media.

**Keywords:** Teachers, Learning Media, PAUD, Making, Counseling.

### PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan salah satu sarana yang sangat dibutuhkan oleh guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) saat guru tersebut melaksanakan pembelajarannya, baik di dalam maupun di luar kelas. Penggunaan media pembelajaran selama ini hanya mengandalkan media pembelajaran pabrikan dan bukan hasil karya guru. Media pembelajaran pabrikan tersebut harganya cukup mahal dan tidak terjangkau oleh guru-guru PAUD yang ada di daerah. Begitu juga dengan guru-guru PAUD dimana tempat pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan.

Pembuatan media pembelajaran selama ini jarang dilakukan oleh guru, namun saat diselenggarakannya penyuluhan pembuatan media pembelajaran, guru-guru baru tersadar bahwa dengan pembuatan media hasil karya sendiri bisa meningkatkan kemampuan guru tersebut dan juga meningkatkan kemampuan anak, terutama kemampuan anak pada motorik halus nya

(Saparahayuningsih et al., 2021). Hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Kusmiyati et al. (2019) juga menyatakan hasil yang serupa, yaitu pelatihan pembuatan media pembelajaran pada guru PAUD sangat bermanfaat untuk mengembangkan berbagai kemampuan anak usia dini (mengembangkan kemampuan bahasa, kognitif, matematika, konsentrasi anak, dan motorik). Yuliani et al. (2022) juga menyampaikan bahwa pelatihan pembuatan media pembelajaran ternyata mendukung kegiatan *home visit* bagi guru PAUD.

Beberapa pengabdian kepada masyarakat sebelumnya yang telah diungkapkan menunjukkan begitu pentingnya membuat media pembelajaran bagi guru PAUD. Guru PAUD harus terampil dalam hal ini, sehingga untuk mengingatkan mereka, maka penyuluhan pembuatan media pembelajaran bagi guru-guru PAUD sangat *urgen* untuk dilakukan. Kegiatan-kegiatan penyuluh sebelumnya fokus terhadap peningkatan kualitas hidup pada masyarakat sekitar. Hal ini dibuktikan dengan hasil-hasil publikasi pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut: penyuluhan palawija desa Ridan Permai untuk eksistensi keanekaragaman hayati sumber pangan (Witarsa & Mufarizuddin, 2020); penyuluhan palawija desa Ridan Permai untuk ketahanan pangan saat pandemi covid 19 (Sularno et al., 2020); penyuluhan asupan nutrisi kacang kedelai terhadap lemak perut masyarakat desa Ridan Permai (Witarsa et al., 2020); penyuluhan dan musyawarah desa khusus penerima bantuan langsung tunai dana desa (Witarsa, Mufarizuddin, et al., 2021); penyuluhan literasi digital desa Ridan Permai (Witarsa, Nurmalina, et al., 2021); dan penyuluhan jenis sumber belajar digital guru di Sekolah Dasar (Witarsa et al., 2022).

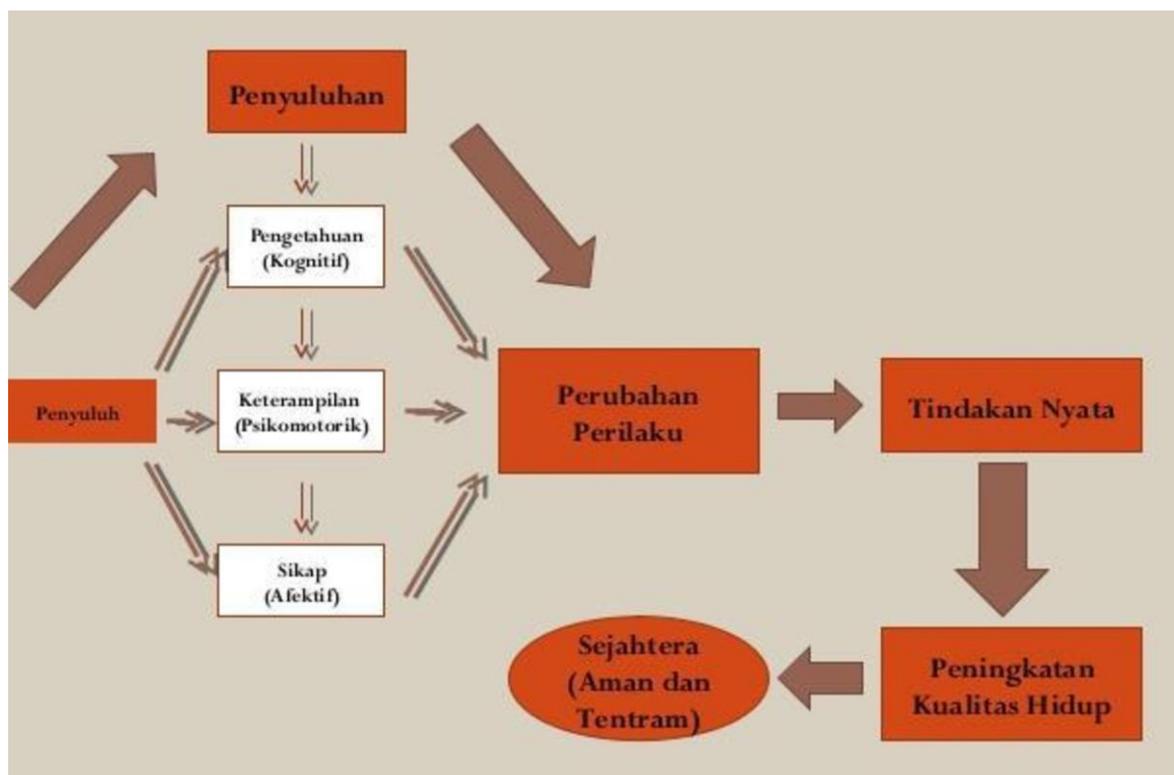
Beberapa pengabdian kepada masyarakat yang telah dinarasikan sebelumnya menunjukkan bahwa penyuluh baru mulai melakukan pengabdian kepada masyarakat terhadap subjek masyarakat guru pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terakhir. Hal ini menjadi pertimbangan bahwa guru-guru di tingkat pendidikan dasar perlu dikawal dan didampingi agar semua kompetensinya bisa terjaga dengan baik. Pentingnya kompetensi guru PAUD dalam membuat media pembelajaran juga dilaporkan oleh Fidesrinur et al. (2022) bahwa peningkatan kompetensi guru PAUD dalam pembuatan media pembelajaran jangan hanya sebatas pada aspek kognitif saja, namun untuk semua aspek perkembangan anak. Pembuatan media pembelajaran juga jangan hanya dijadikan kegiatan rutinitas yang akan menyita dan membuang waktu, namun perlu diperhatikan unsur kreatifitas dalam pembuatannya.

Usman et al. (2022) menemukan bahwa pelatihan pembuatan media pembelajaran, khususnya menggunakan kain *flanel* bagi guru PAUD ternyata dapat meningkatkan kreativitas dan keterampilan guru-guru PAUD dalam membuat media pembelajaran. Hal senada juga dilaporkan oleh Masitah & Setiawan, H. (2018) bahwa dengan praktek langsung, guru-guru PAUD dapat membuat media pembelajaran melalui seni *Decaupage* dengan sangat baik. Begitu juga dengan apa yang dilukiskan oleh Siron et al. (2020) bahwa pengalaman guru-guru PAUD akan semakin bertambah apabila mereka membuat media pembelajarannya sendiri. Apa yang dilakukan guru-guru PAUD pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukannya melalui penggunaan barang bekas saat membuat media pembelajaran membuat guru-guru PAUD semakin terlatih saat mereka ditempatkan dimana saja yang tidak terdapat sumber bahan yang memadai.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka semakin jelas bahwa tujuan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan agar guru-guru PAUD semakin terampil dalam membuat media pembelajaran yang layak digunakan, ramah lingkungan, aman bagi anak, dan tentu saja terjangkau biaya pembuatannya. Pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan akan memberikan manfaat baik langsung ataupun tidak langsung terhadap kompetensi guru PAUD. Kompetensi guru PAUD yang tinggi dipercaya akan menghasilkan hasil belajar anak yang tinggi juga.

## METODE

Metode yang digunakan pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah pendidikan masyarakat. Metode ini memiliki dua tahapan, yaitu: penyuluhan dan tindakan nyata. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta kesadaran masyarakat guru-guru PAUD yang diberikan penyuluhan (Putri, A. et al., 2022). Prosedur pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada Gambar 1.



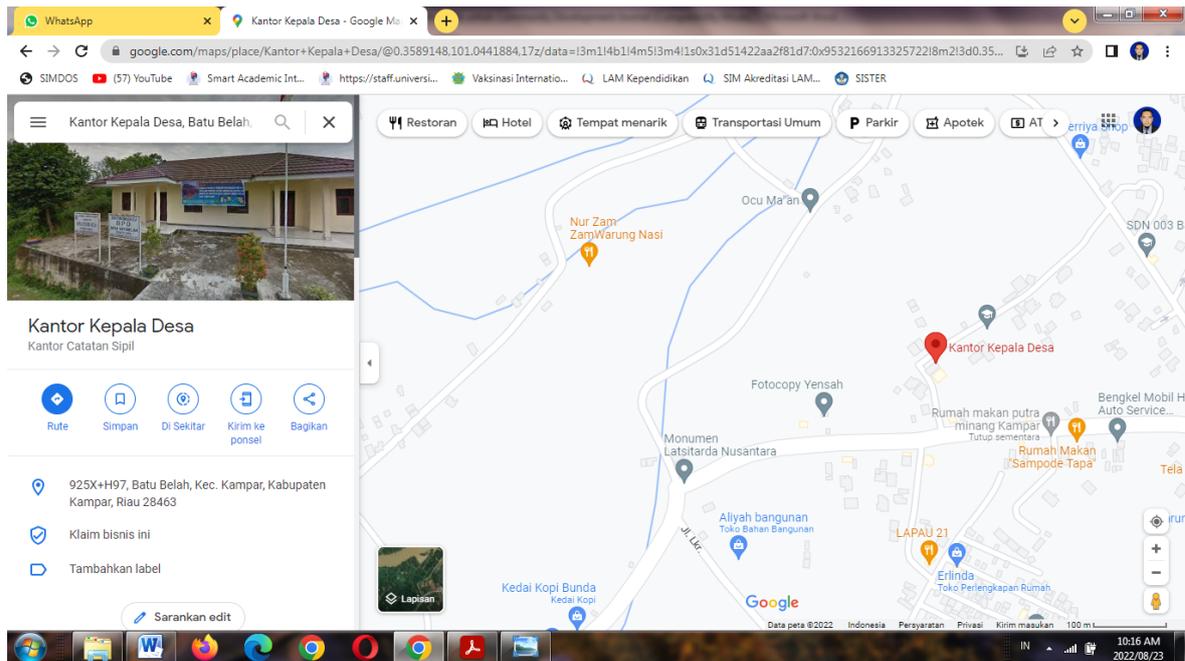
Gambar 1. Prosedur Pengabdian kepada Masyarakat  
(Sumber: Setiorini, I., 2018)

Berdasarkan prosedur pengabdian kepada masyarakat, dijelaskan bahwa Penyuluhan Pembuatan Media Pembelajaran kepada Guru-Guru PAUD dilakukan beberapa tahapan:

1. Tim penyuluh melakukan penyuluhan terdiri tiga aspek:
  - a. Tim penyuluh memberikan pengetahuan bagaimana membuat media pembelajaran yang layak pakai, ramah lingkungan, aman bagi anak, dan terjangkau biaya pembuatannya.
  - b. Tim penyuluh kemudian memberikan kesempatan bagi guru-guru PAUD untuk bertanya, berdiskusi serta bermusyawarah mengenai hal-hal yang menjadi kendala saat membuat media pembelajaran sendiri.
  - c. Tim penyuluh memberikan contoh hasil sikap guru PAUD yang sudah membuat media pembelajarannya secara mandiri.
2. Tim penyuluh mengamati perubahan perilaku guru PAUD yang diharapkan, yaitu semakin paham dan terampilnya guru dalam membuat media pembelajarannya sendiri.
3. Tim penyuluh mengamati perubahan-perubahan perilaku tersebut dan diharapkan dapat diterapkan pada tindakan nyata yang berpengaruh langsung terhadap kualitas pembelajaran yang guru PAUD lakukan, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
4. Tim penyuluh mengamati secara periodik peningkatan kualitas pembelajaran guru PAUD melalui pengukuran ketercapaian implementasi pembelajaran yang dilakukan guru.
5. Tim penyuluh mengamati hasil dari penyuluhan yang sudah dilakukan, dengan harapan semakin terampilnya guru dalam membuat media pembelajarannya sendiri.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Desa Batu Belah, Kabupaten Kampar, Riau. Lokasi sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bisa dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Lokasi Sasaran Pengabdian kepada Masyarakat  
(Sumber: Penyuluh, 2022)

Pelaksanaan Penyuluhan Pembuatan Media Pembelajaran kepada Guru-Guru PAUD secara umum dapat dikatakan lancar dan sesuai dengan prosedur pengabdian kepada masyarakat yang telah disampaikan pada bagian metode. Prosedur pertama yang dilakukan oleh tim penyuluh adalah memberikan penyuluhan berupa bagaimana membuat media pembelajaran yang layak pakai, ramah lingkungan, aman bagi anak, dan terjangkau biaya pembuatannya. Kegiatan tersebut didokumentasikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Penyuluhan Membuat Media Pembelajaran  
(Sumber: Penyuluh, 2022)

Penyuluhan Pembuatan Media Pembelajaran kepada Guru-Guru PAUD dilakukan oleh tim penyuluh yang terdiri dari tiga orang. Kegiatan ini diikuti oleh 11 orang guru PAUD, mahasiswa, kepala Desa, dan sejumlah perangkat desa lainnya. Penyuluhan pembuatan media pembelajaran ini diikuti dengan cukup antusias oleh guru-guru PAUD. Mereka berpendapat bahwa kegiatan ini bisa meningkatkan keterampilan mereka saat membuat media pembelajaran. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Saparuddin et al. (2019) yang menyatakan bahwa pengabdian kepada masyarakat

pada kelompok guru di Kota Palopo dapat meningkatkan keterampilan guru dalam membuat media pembelajaran. Nuraeni et al. (2022) juga melaporkan temuannya bahwa penyuluhan yang dilakukan kepada guru-guru PAUD tentang model dan media pembelajaran yang baru bagi mereka akan menunjukkan antusiasme yang tinggi dari para peserta saat mengikutinya. Selama ini guru-guru PAUD kurang mendapatkan penyuluhan-penyuluhan yang berkaitan dengan kompetensi guru PAUD (Amalia et al., 2022).

Tahap kedua yang dilakukan oleh tim penyuluh adalah memberikan kesempatan untuk bertanya, berdiskusi, dan bermusyawarah mengenai kendala-kendala yang dihadapi guru-guru PAUD saat membuat media pembelajaran. Hal-hal yang menjadi kendala yang dirasakan, terutama berkaitan dengan bahan-bahan dan alat-alat saat membuat media pembelajaran. Kegiatan tersebut didokumentasikan pada Gambar 4.



Gambar 4. Diskusi Guru saat Membuat Media Pembelajaran  
(Sumber: Penyuluh, 2022)

Tim penyuluh melakukan tahapan ini dengan santai dan sistematis. Hal ini dilakukan agar para peserta penyuluhan bisa mengikuti dengan baik. Guru-guru PAUD antusias mengikuti penyuluhan ini, terutama guru-guru PAUD yang baru lulus S1. Pelaksanaan tanya jawab dan diskusi pada penyuluhan ini dilakukan secara bertahap. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kebingungan saat guru membuat media pembelajarannya sendiri. Aisyah & Kurniawan (2022) menyatakan bahwa pelatihan pembuatan media pembelajaran bagi guru-guru PAUD harus dilakukan perlahan dan bertahap dengan mengoptimalkan tayangan *power point*. *Power point* yang dibuat oleh tim penyuluh dapat diberikan kepada guru-guru PAUD agar mereka memiliki bahan ajarnya sendiri apabila nanti lupa bagaimana tahapan saat membuat media pembelajaran yang layak pakai, ramah lingkungan, aman bagi anak, dan juga terjangkau biaya pembuatannya. Selain itu, pemberian *softfile* materi dari tim penyuluh bisa dijadikan acuan juga untuk membiasakan diri dengan teknologi. Selama ini, guru-guru PAUD dikenal tidak terampil dalam teknologi atau biasa dikatakan gagap teknologi/gaptek (Kholidah, D. et al., 2021).

Tahap ketiga adalah tim penyuluh memberikan contoh hasil media pembelajaran yang dibuat oleh salah seorang guru PAUD. Contoh hasil salah seorang guru PAUD yang sudah membuat media pembelajarannya sendiri dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Media Pembelajaran yang Dibuak Guru PAUD  
(Sumber: Penyuluh, 2022)

Tim penyuluh mengamati perubahan perilaku yang diharapkan, yaitu semakin paham dan terampilnya guru dalam membuat media pembelajarannya sendiri. Tim penyuluh mengamati perubahan-perubahan perilaku tersebut dan diharapkan dapat diterapkan pada tindakan nyata yang berpengaruh langsung terhadap kualitas pembelajaran yang guru lakukan baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Kebiasaan lama mulai tergantikan dengan kebiasaan baru yang diharapkan lebih baik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang secara tidak langsung juga akan meningkatkan hasil belajar anak pada semua aspek. Perlu upaya yang konsisten karena membuat media pembelajaran sendiri memerlukan waktu dan keuletan yang maksimal. Selain waktu dan keuletan guru yang maksimal, juga dibutuhkan pengetahuan akan bahan-bahan dan alat-alat yang akan digunakan harus layak pakai, ramah lingkungan, aman bagi anak, dan yang penting adalah terjangkau biaya pembuatannya. Hal tersebut sejalan dengan apa yang dinyatakan Zusrony & Widyaningsih (2021) dan Rangkuti, D., E. & Rangkuti (2020) bahwa membuat media pembelajaran edukatif memerlukan waktu dan dedikasi guru yang sangat baik, sehingga bisa dihasilkan media pembelajaran yang sesuai dan ramah anak.

Irzalinda et al. (2021) dan Afrianingsih et al. (2020) menyampaikan juga bahwa media pembelajaran yang dibuat guru bisa meningkatkan kreativitas guru PAUD yang membuatnya. Guru PAUD akan terus berkreasi dalam membuat media pembelajarannya sendiri dikarenakan sudah terlatih sebelumnya. Dewi et al. (2019) dan Budiman et al. (2022) juga berpendapat yang sama, yaitu: implementasi guru PAUD secara langsung akan meningkatkan kreatifitas guru dan guru akan jauh interaktif saat mengajar anak di kelas, apalagi apabila guru bisa membuat media pembelajaran berbasis teknologi terbaru. Kebutuhan akan pembelajaran *online* pada tingkat PAUD akan menuntut guru PAUD harus juga canggih secara teknologi. Keterampilan guru sangat dibutuhkan sekali dalam rangka peningkatan kompetensi guru PAUD yang selama ini terabaikan oleh para pemangku kepentingan.

Keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini apabila dilihat dari sisi guru PAUD bisa mencapai 95%, karena guru-guru PAUD yang diberi penyuluhan mampu menghasilkan produk media pembelajaran sesuai dengan apa yang dijelaskan tim penyuluh. Partisipasi guru-guru PAUD pada kegiatan penyuluhan ini pun lengkap dan tuntas hingga akhir kegiatan. Kegiatan penyuluhan bagi guru-guru PAUD dengan materi lainnya layak untuk dilakukan berikutnya.

## SIMPULAN

Hasil pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan pengetahuan serta pengalaman langsung bagi guru PAUD dalam membuat media pembelajaran yang layak pakai, ramah lingkungan, aman bagi anak, dan terjangkau biaya pembuatannya. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat ini dapat menjadi acuan dalam memberikan penyuluhan untuk meningkatkan

kemampuan guru-guru PAUD dalam membuat media pembelajaran hasil karya sendiri. Kemampuan guru dalam membuat media pembelajarannya sendiri secara tidak langsung akan menjaga dan bisa mempertahankan kompetensinya sebagai seorang guru PAUD karena kemampuan membuat media pembelajaran menjadi salah satu bagian penting dalam kompetensi yang harus dimiliki guru PAUD.

#### SARAN

Saran untuk pengabdian kepada masyarakat lebih lanjut adalah perlu dipersiapkan jumlah bahan-bahan dan alat-alat yang memadai didasarkan pada jumlah guru yang menjadi peserta dalam penyuluhan, jangan sampai bahan-bahan dan alat-alat kurang saat penyuluhan dilakukan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penyuluh mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Abia yang telah memberi dukungan moral dan finansial atas terselenggaranya kegiatan penyuluhan ini. Semoga Yayasan Abia bisa mendukung kembali kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan tim penyuluh pada semester berikutnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afrianiingsih, A., Putri, A., R., Wibowo, P., A., Setiardi, D., & Mukaromah, I. (2020). Media Pembelajaran Sindu sebagai Aplikasi Peningkatan Pemahaman Nilai-nilai Budaya Jepara Bumi Kartini bagi Peserta Didik PAUD. *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 8(2), 107–114.
- Aisyah, & Kurniawan, A. (2022). Pelatihan Pengembangan Media Interaktif untuk Anak Usia Dini bagi Guru di TK Lintang Surabaya. *Kanigara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, II(1), 95–100.
- Amalia, N., Harfiani, R., & Arifin, M. (2022). Inovasi Literasi Guru TK dalam Meningkatkan Media Baca dan Tulis Anak. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 73–81. <https://doi.org/10.30596/ihsan.v>
- Budiman, A., Abidin, R., Fauzia, F., A., & Ridlwan, M. (2022). Efektifitas Pelatihan Media Pembelajaran Audio Visual (Smart Diffabel) untuk Guru Shadow di SD Muhammadiyah 24 Surabaya. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 313–319.
- Dewi, K., Nisa, K., & Praminasari, R. (2019). IBM Implementasi Metode Ajar Interaktif menggunakan Virtual Reality (VR) untuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Rumah Qur'an Aisyah. *Seminar Nasional Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1, 373–378.
- Fidesrinur, Fitria, N., & Amelia, Z. (2022). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Pemanfaatan dan Pembuatan Media Pembelajaran Kognitif pada Kegiatan Rutinitas Anak Usia Dini. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 04(02), 75–79.
- Irzalinda, V., Nawangsasi, D., & Sugiana. (2021). Efektifitas Pelatihan Teknik Pop-Up untuk Meningkatkan Kreativitas Pendidik Anak Usia Dini. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4), 887–897.
- Kholidah, D., R., Badruttaman, C., A., & Ulfiyatin, A. (2021). Pembuatan Media Pembelajaran tingkat Dasar (SD/MI/SDIT) dengan memanfaatkan Limbah Sampah (Kardus) untuk Meteri Sistem Pencernaan Manusia. *Ta'awun: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 01(01), 37–42.
- Kusmiyati, Kadar, S., & Purnomo, B. (2019). Pelatihan Pembuatan dan Pemanfaatan Media Pembelajaran pada Guru di PPT Nur Insani Surabaya. *Journal Community Development and Society*, 1(2), 89–98.
- Masitah, W., & Setiawan, H., R. (2018). Pembuatan Media Pembelajaran melalui Seni Decaupage pada Guru Raudhatul Athfal Kecamatan Medan Area. *Jurnal Prodikmas: Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 118–126.
- Nuraeni, L., Jumiatin, D., & Westhisi, S., M. (2022). Penyuluhan Model Pembelajaran Inovatif PAUD Holistik Integratif melalui Aplikasi Canva untuk Guru PAUD. *Abdimas Siliwangi*, 5(2), 338–348.
- Putri, A., R., Muzakki, M., A., Yulistianti, H., D., & Nafisah, Z. (2022). Pembuatan Boneka

- Puppet sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Kreativitas Guru Taman Kanak-Kanak. *Kifah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 51–60.
- Rangkuti, D., E., S., & Rangkuti, D. (2020). PKM Pembuatan Media Pembelajaran Matematika Edukatif di tingkat SD. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian*, 3, 81–86.
- Saparahayuningsih, S., Qalbi, Z., & Badeni. (2021). Penyuluhan Penggunaan Media Pembelajaran untuk Pengembangan Motorik Halus Anak pada Guru-guru PAUD Gugus Mawar Merah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi PAUD*, 2(1), 10–15.
- Saparuddin, Charmilasari, & Syakur, A. (2019). PKM Kelompok Guru Bidang Studi Biologi Kota Palopo untuk Meningkatkan Keterampilan Pembuatan Media Pembelajaran. *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 146–152.
- Setiorini, I., L. (2018). Penyuluhan dan Pelatihan membuat Media Pembelajaran Animasi Flash kepada Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 2(2), 91–100.
- Siron, Y., Khonipah, I., & Fani, N., K., M. (2020). Penggunaan Barang Bekas untuk Media Pembelajaran: Pengalaman Guru PAUD. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 63–74.
- Sularno, Witarsa, R., Fadhilaturrahmi, & Rizal, M., S. (2020). Penyuluhan Palawija Desa Ridan Permai untuk Ketahanan Pangan saat Pandemi Covid 19. *Communnity Development Journal*, 1(2), 151–156.
- Usman, Nurlina, Idhayani, N., Amaludin, R., Risnajayanti, Esita, Z., & Salma, S. (2022). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran menggunakan Kain Flanel bagi Guru PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kendari. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan Dan Pendidikan*, 5(1), 48–53.
- Witarsa, R., Fadhilaturrahmi, & Rizal, M., S. (2020). Penyuluhan Asupan Nutrisi Kacang Kedelai terhadap Lemak Perut Masyarakat Desa Ridan Permai. *Communnity Development Journal*, 1(3), 452–458.
- Witarsa, R., & Mufarizuddin. (2020). Penyuluhan Palawija Desa Ridan Permai untuk Eksistensi Keanekaragaman Hayati Sumber Pangan. *Community Development Journal*, 1(1), 36–40.
- Witarsa, R., Mufarizuddin, & Sularno. (2021). Penyuluhan dan Musyawarah Desa Khusus Penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa. *Community Development Journal*, 2(2), 410–417.
- Witarsa, R., Nurmalina, & Mufarizuddin. (2021). Penyuluhan Literasi Digital Desa Ridan Permai. *Community Development Journal*, 2(3), 1104–1111.
- Witarsa, R., Nurmalina, & Mufarizuddin. (2022). Penyuluhan Jenis Sumber Belajar Digital di Sekolah Dasar. *Communnity Development Journal*, 3(2), 372–378.
- Yuliani, S., Salwiah, Hidayah, A., N., Pabunga, D., B., Nurhayati, Aisyah, & Asmudin. (2022). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran untuk Mendukung Kegiatan Home Visit bagi Guru TK. *Amal Ilmiah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 100–105.
- Zusrony, E., & Widyaningsih, D. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia pada Era Pandemi Covid-19 di Taman Kanak-kanak. *Jurnal Abdidas*, 2(4), 821–828.